



Dandim 0716/Demak Ingatkan Anggota Untuk Menjaga Netralitas TNI Pada Pemilu 2024

Muhammad Makruf - DEMAK.PPWI.OR.ID

Jan 15, 2024 - 09:42

Tidak memihak dan tidak memberi dukungan kepada Partai Politik manapun beserta Paslon yang diusung serta tidak melibatkan diri dalam kegiatan politik praktis.

Tidak memberikan fasilitas tempat/sarana dan prasarana milik TNI kepada Paslon dan Parpol untuk digunakan sebagai sarana kampanye

Keluarga Prajurit TNI yang memiliki hak pilih (Hak individu selaku Warga Negara), dilarang memberi arahan dalam menentukan hak pilih.

Tidak memberikan tanggapan, komentar dan mengupload apapun terhadap hasil quick count sementara yang dikeluarkan oleh Lembaga Survey.



Komitmen TNI untuk tidak terlibat dalam politik praktis merupakan penegasan sikap TNI untuk fokus pada tugas pokok TNI dalam menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

DEMAK – Komitmen TNI untuk tidak terlibat dalam politik praktis merupakan penegasan sikap TNI untuk fokus pada tugas pokok TNI dalam menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Salah satu implementasi bahwa TNI untuk tidak terlibat dalam politik praktis ialah sikap Netralitas TNI dalam Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan oleh negara. TNI bersikap netral dan tidak melibatkan diri pada kegiatan politik praktis atau dengan kata lain, TNI tidak berpihak, tidak ikut dan tidak membantu salah satu pihak.

Untuk itu, Komandan Kodim 0716/Demak Letkol Kav Maryoto, S.E., M.Si., M.M., mengingatkan kepada seluruh anggota Kodim 0716/Demak untuk tetap memedomani aturan dan menjaga Netralitas TNI dalam Pemilu tahun 2024 yang akan digelar pada 14 Februari mendatang.

“Saya selalu tekankan dan ingatkan kepada seluruh anggota untuk tetap menjaga netralitas TNI pada penyelenggaraan Pemilu. Ini sudah menjadi komitmen kita untuk tidak terlibat dalam politik praktis,” ucap Dandim, saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (15/01/24).

Lebih lanjut, Dandim menyampaikan pelaksanaan Pemilu ke lima yang telah terselenggara di era reformasi ini membuat sejumlah pihak menuntut adanya netralitas yang harus tetap dijaga oleh TNI, ASN dan Polri. Dimana pada pemilu kali ini diikuti 17 partai politik nasional dan 6 partai politik lokal Aceh.

Tentang Netralitas TNI, Dandim menjelaskan bahwa Panglima TNI dan Kapolri sudah melaksanakan penandatanganan netralitas TNI - Polri dalam mengamankan Pemilu 2024 dan deklarasi damai dari masing-masing Capres-Cawapres. Selain itu, dari pucuk pimpinan TNI juga selalu menekankan tentang Netralitas TNI setiap anggotanya, sehingga diharapkan anggota selalu berpedoman dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Panglima TNI.

“Negara kita menggelar Pemilu sudah sering sekali. Jadi, sebenarnya kita sudah punya pengalaman dan sudah ada aturan, sudah ada komitmennya kita TNI bersikap netral. Dan saya katakan sekali lagi, bahwa saya selalu tekankan kepada seluruh anggota Kodim Demak agar tetap teguh pada tujuan untuk netral, netral dan netral. Jadi jangan ragukan kami,” pungkas Dandim. (pendim0716).